

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di RT 002 RW 004 Kelurahan Oesapa Selatan

2. Waktu penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan April sampai bulan Mei 2025.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah RT 002 RW 004 Kelurahan Oesapa selatan dengan jumla 163 Orang

2. Sampel dan teknik sampling.

a. Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 62 orang yang telah dihitung menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

d2 = Bias/kesalahan yang mungkin terjadi

b. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah *purposive sampling*.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal pengetahuan masyarakat tentang swamediasi penyakit maag di RT 002 RW 004 Kelurahan Oespa Selatan.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasiona	Skala
1	Pengetahuan	Hasil pengetahuan masyarakat di RT 004 RW 02 Kelurahan Oesapa Selatan	Ordinal
2	Swamedikasi umum	Upaya pengobatan mandiri yang dilakukan oleh individu untuk mengobati gejala Maag di masyarakat RT 004 RW 002 Kelurahan Oesapa Selatan	Ordinal
3	Swamedikasi Penyakit Maag	Iritasi pada lambung yang menyebabkan rasa sakit atau perih pada ulu hati.	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar kuesioner yang berisi No 1-3 pengetahuan tentang swamedikasi 4-8 pengetahuan tentang maag dan 9-15 kerasional obat maag.

G. Prosedur Penelitian

1. Peneliti melakukan perizinan dari kampus ke direktor poltekkes kemenkes kupang ,kemudian meminta perizinan penelitian kepada pihak satu pintu
2. Meminta kesediaan responden untuk mengisi kuesioner
3. Membagikan kuesioner kepada responden
4. Responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner sesuai petunjuk
5. Lembar kuesioner dikumpulkan oleh peneliti
6. Analisis data dari hasil kuesioner

H. Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian diolah dan dihitung hasilnya dianalisis secara deskriptif dari 15 butiran soal dimana soal no 1-3 menanyakan tentang pengetahuan swamedikasi secara umum 4-8 menanyakan pengetahuan tentang maag dan 9-15 menanyakan tentang kerasional obat maag ,dengan menggunakan rumus persentase untuk jumlah masyarakat menurut tingkat pengetahuan

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P =persentase

X =Jumlah jawaban benar

N =jumlah seluruh item soal

Nilai 1 untuk jawaban yang benar

Nilai 0 untuk jawaban yang salah

Analisis data meliputi :

- a. Karakteristik responden dapat dilihat dari usia , tingkat pendidikan dan pekerjaan
- b. Persentase tingkat pengetahuan yaitu pengetahuan tentang swamedikasi penyakit maag
- c. Kategori tingkat pengetahuan responden

Untuk menghitung persentase tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi maag , maka di gunakan kriteria menurut Arikunto (2013) dibagi:

- 1) Pengetahuan baik : 76 – 100%
- 2) pengetahuan cukup : 56 – 75%
- 3) pengetahuan kurang : < 56 %